

ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN CNN INDONESIA TERHADAP PILKADA JAWA TENGAH 2024

Luluk Nayang¹, Muhammad Naufal Hawari², Salma Atika³, Nur Sukma Meilisa⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

¹email nayangluluk@gmail.com, ²email naufalhawari70@gmail.com, ³email salmaatika82@gmail.com,

⁴email nurm31469@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the application of framing theory in CNN Indonesia's reporting on the 2024 Central Java Pilkada. Using a qualitative approach, this study examines how the media depicts political issues, such as political controversies, featured programs, and candidate popularity, which can influence public perception. The framing theory developed by Gmason and Modigliani is used as an analytical tool to understand how the media shapes social reality and narratives. The results of the study show that CNN Indonesia's coverage is more than just disseminating information, it also shapes public opinion through dramatic word choices, metaphors, and depictions. A specific example of this framing can be seen in the discussion of the situation of Andika Perkasa and Hendrar Prihadi, where President Jokowi is described as an important figure in maintaining the political landscape in Central Java. According to this study, the media has a strong ability to convey local information while influencing national politics, so that it can significantly influence the results of the Pilkada.

Keywords: pilkada, framing, media, politics

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan teori framing dalam pemberitaan CNN Indonesia pada Pilkada Jawa Tengah 2024. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji bagaimana media menggambarkan isu - isu politik, seperti kontroversi politik, program unggulan, dan popularitas kandidat, yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Teori framing yang dikembangkan oleh Gamson dan Modigliani digunakan sebagai alat analisis untuk memahami bagaimana media membentuk realitas sosial dan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa liputan CNN Indonesia lebih dari sekadar menyebarkan informasi, ia juga membentuk opini publik melalui pilihan kata, metafora, dan penggambaran yang dramatis. Contoh spesifik framing tersebut dapat dilihat pada pembahasan situasi Andika Perkasa dan Hendrar Prihadi, dimana Presiden Jokowi digambarkan sebagai sosok penting dalam menjaga landscape politik di Jawa Tengah. Menurut penelitian ini, media memiliki kemampuan yang kuat dalam menyampaikan informasi lokal sekaligus mempengaruhi politik nasional, sehingga dapat mempengaruhi hasil Pilkada secara signifikan.

Kata Kunci: pilkada, framing, media, politik

1. PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan elemen penting dalam sistem demokrasi Indonesia, yang memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk memilih pemimpin mereka di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Salah satu pemilu kepala daerah terbesar, Pilkada Jawa Tengah (Jateng) 2024 menjadi sorotan utama persaingan politik di Indonesia. Dengan jumlah penduduk lebih dari 35 juta jiwa, Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang menempati urutan ketiga di pulau Jawa dengan jumlah pemilih terbanyak. Pilkada Jawa Tengah 2024 akan menyaksikan masyarakat memilih gubernur dan wakil gubernur untuk masa jabatan lima tahun kedepan, yang tentunya akan berdampak besar terhadap politik daerah dan pembangunan di provinsi tersebut. Dua kandidat dari partai politik berbeda akan mengikuti Pilkada Jawa Tengah 2024 dengan masing - masing visi misi yang dimilikinya. Pendaftaran kandidat dimulai pada pertengahan tahun 2024, dengan kampanye berlangsung beberapa bulan sebelum tanggal pemilu, yang dijadwalkan pada 27 November 2024. Menurut Koordinator Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat (Kadiv Sosdiklihparmas) KPU Jateng, Akmaliah, dalam penyelenggaraan Pilkada

Jawa Tengah 2024, pada portal berita Detik.com mengatakan “berbagai isu penting seperti pembangunan sosial budaya dan pendidikan, kesehatan dan perlindungan masyarakat sejahtera, serta toleransi akan menjadi pusat perdebatan kandidat dan kegiatan kampanye”.

Pada dasarnya, setiap media mempunyai bingkai tertentu dalam setiap pemberitaan. Untuk memahami bagaimana framing berita pada portal online CNN Indonesia berkaitan dengan berita mengenai politik. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Zahra Febriyanti & Nadya Karina, 2021 tentang “Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki”, temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa CNN Indonesia dalam membingkai berita mengenai Pilkada, khususnya Gibran Rakabuming, menunjukkan bahwa kecenderungan keberpihakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa media memiliki bias dalam pemberitaannya karena lebih fokus pada kemenangan Gibran Rakabuming dan sejarah baru dinasti Jokowi.

Penelitian lain berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online” dilakukan oleh Abdul Aziz dan Umaimah Wahid pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang jelas antara Kompas.com dan Okezone.com dalam membingkai berita mengenai Pilkada 2020, khususnya terkait dengan politik dinasti Jokowi. Bagaimana media Kompas.com dengan jelas menyampaikan berita yang kontra atau tidak setuju dengan adanya politik dinasti. Sebaliknya, Okezone.com tidak mempermasalahkan keberadaan politik dinasti dalam Pilkada 2020, pemberitaan di Okezone.com lebih menonjolkan pernyataan dari narasumber yang mendukung.

Media komunikasi saat ini terus berkembang dan telah menjadi sarana untuk menyebarkan informasi dengan cepat. Media berita berbasis internet telah menjadi salah satu sumber utama masyarakat untuk mendapatkan informasi, dan memberikan kemudahan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. CNN Indonesia menjadi salah satu media online nasional, yang didirikan sebagai bagian dari Trans Media bekerja sama dengan Cable News Network (CNN) pada tahun 2015, telah berkembang menjadi salah satu situs berita berpengaruh di Indonesia. CNN Indonesia menyajikan berbagai topik seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hiburan. Dalam pemberitaan politik, media memerankan peran penting dalam membingkai isu - isu tertentu untuk menarik perhatian publik. Framing berita tidak hanya berperan sebagai sarana penyampai informasi, tetapi juga mempengaruhi cara pandang pembaca terhadap suatu isu. CNN Indonesia sebagai salah satu media online di Indonesia, pastinya menerapkan strategi framing dalam menyajikan berita yang relevan dan menarik perhatian audiensnya.

Dalam Pilkada Jawa Tengah 2024, isu-isu seperti popularitas kandidat, program unggulan, dan konflik politik dapat menjadi fokus framing media. Menurut Gamson dan Modigliani, framing adalah proses penempatan makna atas suatu isu melalui perangkat interpretatif atau interpretive packages yang ditawarkan oleh media. Setiap bingkai (frame) terdiri dari elemen-elemen utama, seperti metaphors, catchphrases, exemplars, depictions, dan visual images, yang membantu membangun narasi tertentu. Teori ini menekankan bahwa framing bukan hanya tentang apa yang dilaporkan, tetapi bagaimana sesuatu diberitakan sehingga membentuk cara publik memahami isu tersebut. Teori framing Gamson dan Modigliani juga memberikan perspektif yang mendalam untuk menganalisis bagaimana media menyusun dan menampilkan realitas politik. Framing yang digunakan oleh CNN Indonesia dapat mencakup penekanan pada topik tertentu, seperti kemampuan kandidat, masalah sosial yang mereka

angkat, atau dinamika antarpolitik. Media dapat mempengaruhi persepsi audiens dengan menyampaikan informasi tertentu tentang kampanye atau kandidat sambil mengabaikan aspek lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana media, khususnya CNN Indonesia, menggunakan mekanisme framing dalam pemberitaan terkait Pilkada Jawa Tengah 2024. Media tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi publik terhadap isu, kandidat, dan dinamika politik yang sedang berlangsung. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis bagaimana CNN Indonesia menggunakan framing dalam pemberitaan Pilkada Jawa Tengah 2024, serta dampaknya terhadap persepsi publik dan dinamika politik.

CNN Indonesia dipilih karena memiliki reputasi sebagai salah satu media terbesar di Indonesia yang berfokus pada pemberitaan politik dan isu-isu sosial yang relevan. Sebagai bagian dari jaringan CNN internasional, CNN Indonesia juga memiliki pengaruh dalam menyampaikan perspektif nasional, namun tetap berupaya menjaga relevansi dengan konteks lokal. Framing yang dilakukan oleh CNN Indonesia dapat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang Pilkada, baik dalam hal pemilihan kandidat maupun keputusan politik yang diambil oleh partai-partai besar.

Contoh pemberitaan yang dapat dianalisis adalah bagaimana CNN Indonesia memberitakan kandidat yang berasal dari partai besar dengan menekankan keberhasilan mereka dalam menyelesaikan isu-isu krusial atau menyoroti sisi-sisi positif dari calon-calon tersebut. Seringkali, pemberitaan yang lebih menonjolkan keberhasilan para kandidat atau kekuatan partai besar, dengan sedikit atau tanpa kritik, dapat membentuk persepsi publik tentang siapa yang lebih layak untuk dipilih. Sebaliknya, pemberitaan mengenai kandidat yang dianggap kurang populer atau kurang mendapat dukungan dari partai besar mungkin dibingkai dengan penekanan pada tantangan yang mereka hadapi, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pandangan masyarakat.

Sebagai contoh, CNN Indonesia mungkin mengabarkan terkait kebijakan partai besar yang mendukung calon tertentu dengan framing yang menunjukkan bahwa kebijakan tersebut menguntungkan bagi masyarakat Jawa Tengah. Dalam hal ini, media tidak hanya menyampaikan fakta tentang dukungan tersebut, tetapi juga membingkainya dalam konteks positif bagi publik. Selain itu, dalam pemberitaan tentang dinamika politik atau ketegangan antara kandidat, CNN Indonesia dapat memilih untuk menonjolkan konflik yang terjadi, menggambarkan ketegangan ini sebagai hal yang wajar dalam proses demokrasi, sehingga meningkatkan ketertarikan publik terhadap isu tersebut.

Melalui teori framing Gamson dan Modigliani, kita dapat memahami bahwa pemberitaan media tidak pernah sepenuhnya netral. Media, melalui seleksi, penekanan, dan interpretasi tertentu, membentuk realitas sosial dan mempengaruhi opini publik. Dengan mengaitkan pemberitaan media dengan konteks sosial-politik Jawa Tengah, dapat terlihat bahwa pemberitaan CNN Indonesia menciptakan narasi yang seringkali mendukung kepentingan partai-partai besar yang memiliki pengaruh signifikan di tingkat nasional. Media seperti CNN Indonesia memiliki peran ganda: menyampaikan informasi yang terkait dengan kepentingan lokal, namun juga ikut membentuk wacana yang mendukung agenda politik nasional, yang dapat mempengaruhi hasil Pilkada secara luas.

Penelitian ini, dengan fokus pada framing dalam pemberitaan CNN Indonesia, bertujuan untuk mengungkap bagaimana media berperan dalam membentuk persepsi publik dan memengaruhi dinamika politik di Jawa Tengah 2024. Dengan menggunakan teori framing, kita

dapat mengidentifikasi strategi framing yang digunakan oleh media besar untuk membentuk opini publik, serta memahami pengaruhnya dalam proses demokrasi lokal.

Penambahan ini memberikan penekanan pada pemilihan CNN Indonesia sebagai media yang dipilih untuk penelitian ini, dengan menjelaskan peran mereka dalam membentuk narasi politik di tingkat lokal dan nasional. Dengan mengaitkan teori framing, Anda dapat menunjukkan bagaimana media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga mempengaruhi cara publik memahami isu-isu politik dan memilih kandidat dalam Pilkada.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif analisis pemberitaan dengan menerapkan Analisis Framing model William A. Gamson dengan pengumpulan data menggunakan tools analisis media pemberitaan CNN Indonesia. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan perhitungan angka melainkan dengan observasi/pengamatan tentang fenomena yang terjadi, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis model William A. Gamson yang menyatakan bahwa framing/frame sebagai sebuah organisasi gagasan atau cerita terpusat yang menyediakan arti untuk berbagai kejadian yang berkaitan dengan sebuah isu, dengan kata lain framing menurut W.A. Gamson adalah sebuah ide atau sebuah pemikiran yang dirangkai sedemikian rupa oleh pembuat narasi agar bisa memengaruhi ataupun mengontrol persepsi kita sebagai pembaca berita. Model analisis framing William A Gamson yang menekankan adanya ide sentral dalam setiap pembingkai berita oleh media massa.

Selain itu, framing secara umum dapat dipahami sebagai metode untuk melihat bagaimana sebuah media bercerita (story telling) atas sebuah peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” realitas yang dijadikan berita (Yanas 2020). Ide sentral dari realitas tersebut didukung oleh perangkat framing berupa metafora, catchphrases, exemplar, depiction dan visual images. Dalam teks berita, ada dua cara untuk menerjemahkan ide-ide. Pertama, perangkat framing (framing device), analisis perangkat ini menggunakan kata, kalimat, grafik, atau metafora tertentu, dan berhubungan langsung dengan ide atau bingkai utama yang ditekankan. Kedua, ada Perangkat penalaran (reasoning device), di mana sebuah gagasan tidak hanya terdiri dari kata atau kalimat, tetapi juga lebih dari itu yang dapat membuat pendapat atau gagasan tampak benar, absah dan demikian adanya

Tabel 1. Instrumen Analisis Framing William A. Gamson

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator	Instrumen
1.	Perangkat Framing (<i>Framing Device</i>)	Metafora	Relasi antara satu kata dengan kata lain dalam membentuk sebuah makna.
		<i>Exemplars</i>	Kalimat yang menguraikan atau mengemas fakta tertentu secara mendalam.
		<i>Catchphrases</i>	Berupa jargon atau slogan.

		<i>Depiction</i>	Penggambaran fakta memakai istilah atau kalimat yang bermakna konotatif.
		<i>Visual Images</i>	Pemakaian foto, diagram, grafis, table, dan kartun, untuk mengekspresikan.
2.	Perangkat Penalaran (<i>Reasoning Device</i>)	<i>Roots</i>	Analisis kausalitas sebab akibat.
		<i>Appeal to Principle</i>	Upaya untuk memberikan alasan membenaran dengan mengklaim sebuah kebenaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pemberitaan CNN Indonesia mengenai kekalahan pasangan Andika Perkasa dan Hendrar Prihadi dari PDIP pada Pilkada Jawa Tengah 2024 menampilkan berbagai kerangka interpretasi yang mempengaruhi cara masyarakat dalam memahaminya. Ini dilakukan dengan analisis menggunakan teori Framing William A. Gamson dan Modigliani.



Sumber Media Online CNN Indonesia

Gambar 1. Foto Presiden Jokowi

“Cawe - Cawe Jokowi Tumbangkan Mesin Politik PDIP di Kandang Banteng” Menciptakan kesan dramatis melalui metafora cawe - cawe, metafora ini menunjukkan dominasi dan keterlibatan aktif, menunjukkan peran penting Presiden Jokowi dalam hasil Pilkada 2024. Dalam framing tersebut Jokowi digambarkan sebagai sosok yang dapat “menumbangkan” keunggulan PDIP di Jawa Tengah, yang selama ini dianggap sebagai pusat kekuatan utama partai (Kandang Banteng)

Frasa ini diperkuat dengan ungkapan “Tumbangkan Mesin Politik PDIP di Kandang Banteng,” semakin menegaskan kenyataan bahwa PDIP telah kehilangan kekuatan utamanya, yang menciptakan kesan dramatis tentang jatuhnya PDIP di basis kekuasaan. Penggambaran dalam berita menunjukkan kekuatan Jokowi melalui aktivitas blusukan yang “memberi darah segar” pada pasangan Lutfi - Yasin, sementara PDIP direpresentasikan sebagai “kurang maksimal” dan “rapuh”. Selain itu, penggunaan data hasil quick count dari LSI dan SMRC

menjadi contoh yang memberikan landasan empiris terhadap narasi bahwa dominasi PDIP telah terpatahkan. Metafora seperti “titik balik” dan “tren mandek” menekankan peran Jokowi sebagai penggerak perubahan.

Sementara itu, *reasoning device* berfokus pada pola penalaran yang menjelaskan peristiwa. Alasan kausal yang menonjolkan keterlibatan Jokowi sebagai penyebab utama kemenangan Lutfi - Yasin, sementara lemahnya konsolidasi pemilih muslim oleh pasangan Andika - Hendi disebut sebagai faktor kekalahan PDIP. Konteks historis juga ditunjukkan dengan dominasi PDIP sejak 2008, sehingga kekalahan kali ini dianggap sebagai “kejutan” dan “bersejarah”. Selain itu, dukungan Nahdlatul Ulama kepada Lutfi - Yasin dianggap sebagai faktor penentu yang menjelaskan perubahan pola dukungan di wilayah santri seperti Pantura. Appeal to Principle juga dapat dilihat pada ciri - ciri tokoh pasangan Lutfi - Yasin yang lebih sesuai dengan karakteristik pemilih Jawa Tengah dibandingkan pasangan Andika - Hendi.

Pemberitaan CNN Indonesia membingkai Pilkada Jateng 2024 dengan fokus pada peran aktif Jokowi dan Kegagalan internal PDIP. Berita ini menunjukkan keberhasilan Jokowi sebagai tokoh politik yang tetap relevan dan berpengaruh sekaligus menyoroti kelemahan PDIP dalam memperkuat pondasinya. Dengan menonjolkan unsur - unsur tertentu dan memberikan konteks historis dan budaya, framing dalam berita ini secara konsisten mempengaruhi opini pembaca mengenai dua hal utama : peran Jokowi sebagai aktor sentral dalam perubahan peta politik, dan lemahnya strategi politik PDIP.

4. PENUTUP

Pemberitaan CNN Indonesia terhadap Pilkada Jawa Tengah 2024 menunjukkan bahwa framing ini tidak sepenuhnya netral. Narasi yang menonjolkan peran Jokowi sebagai gambaran perubahan dan menonjolkan kelemahan PDIP dapat digunakan untuk memberikan kesan keberpihakan yang tersirat pada pasangan Lutfi - Yasin. Hal ini menunjukkan bahwa framing dalam wacana politik dapat secara signifikan mempengaruhi cara pembaca memahami peristiwa dengan menonjolkan berbagai aspeknya dan tertentu dan mempengaruhi pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, H., Ikhtiono, G., & Syafrin, N. (2022). Berita aksi reuni 212 2019 dalam framing tempo.co (edisi november 2019-februari 2020). KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(3), 193–201.
- Aziz, A., & Wahid, U. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 Di Media Online Kompas.Com Dan Okezone.Com. Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.5.1.1-10>.
- Darmawan, D. H., Maharani, A. A., Sastie, N. A., Zumaris, I., Nugroho, R. A., Ari, M., Nariswari, J. R., Nugroho, M. H. A., Fauzia, L. F., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). 312 Article Text-1124-1-10-20240820. 3(1), 241–246.
- Fatra, E., Tri, T., Manguma, F., Bisnis, F., Sosial, T., Studi, P., Informatika, T., Bisnis, F., Sosial, T., Madani, U. A., & Joko, P. (2024). Analisis Framing Berita Metro Tv (Studi Kasus : Netralitas Presiden Joko Widodo Dalam Pemilihan Calon Presiden 2024-2029 Di Indonesia). 2(1), 1–12.
- Febriyanti, Z., & Karina, N. (2021). Konstruksi Berita Cnn Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki. Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(2), 146–155.

- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 - 2015 Pada Surat Kabar Kaltim Pos Dan Tribun Kaltim. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347–356. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/jurnal_elina_flora_ok_\(08-27-14-03-33-14\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/jurnal_elina_flora_ok_(08-27-14-03-33-14).pdf).
- Guridno, E. (2022). Framing Discourse Legislative Council Faction Against The Jakarta Government Policy 2017-2018. *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), 10430–10442. <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9670%0Ahttps://journalppw.com/index.php/jpsp/article/download/9670/6307>.
- Krisdinanto, N., & Hartiana, T. I. P. (2023). Revealing the News Frame of Democrat Party's Extraordinary Congress in Sibolangit: Power Intervention or Internal Conflict? *Jurnal Komunikasi Profesional*, 7(2), 233–255. <https://doi.org/10.25139/jkp.v7i2.5669>.
- Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Perbandingan Analisis Framing Berita Covid-19 pada Media Digital Kumparan.com dan Bersatu.com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7005–7009. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2079>.
- Muftiadi, A., Agustina, T. P. M., & Evi, M. (2022). Studi kasus keamanan jaringan komputer: analisis ancaman phishing terhadap layanan online banking. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.55904/hexatech.v1i2.346>.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonews.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Takalelumang, R., Senduk, J. J., & Harilama, S. H. (2019). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media Online Komunikasulut. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 1–18.
- Yazmi, R., Mala, A., Afisah, F. H., Sari, F. R., Hikam, I., Maulana, M. R., & Orvala, A. R. (2024). Diskursus Politik Media Massa Indonesia : Analisis Framing Berita Pemilu 2024 dalam Surat Kabar Nasional Kompas. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 704–715. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk/article/view/927>.